

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah penelitian dilakukan, beberapa temuan diperoleh khususnya mengenai efektifitas metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio, yaitu proses pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai kemampuan dan pemahaman siswa serta memberikan gambaran mengenai sikap dan minat siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio mampu meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa secara signifikan meskipun dalam kategori sedang. Terlihat dari hasil nilai rata-rata tes awal (*pre-test*) kompetensi kewirausahaan kelas eksperimen, kemudian dibandingkan dengan hasil nilai tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen, menjadi meningkat yang signifikan. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio.
2. Dalam pembelajaran kewirausahaan yang menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio di kelas eksperimen terlihat lebih baik daripada pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Sehingga bisa dilihat

dari hasil uji perbedaan *Pre-test* dan *Post-test* pada kelompok eksperimen yang lebih tinggi untuk kelas yang menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio dibandingkan dengan kelas kontrol tanpa menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan yang tidak terlalu tinggi untuk kelas kontrol tanpa menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio.

3. Analisis hasil angket rata-rata presentase kompetensi kewirausahaan siswa kelas eksperimen yang mendapatkan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan metode penugasan (*assignment*) ini terlihat dari rata-rata persentase indikator-indikator kompetensi kewirausahaan. Selama proses pembelajaran aktivitas di kelas eksperimen yang paling terlihat dengan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio yaitu partisipasi siswa dalam kelompok portofolio dan keterampilan mencari sumber pembelajaran sehingga menggambarkan terciptanya suasana pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa mencari sumber belajar melalui media massa dan wawancara. Keaktifan siswa dalam belajar mencari sumber bahan dengan menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio tergolong pada kategori tinggi juga untuk nilai test akhir (*post-test*). Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan untuk kompetensi kewirausahaan di kelas eksperimen yang menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio daripada kelas kontrol tanpa menggunakan metode tersebut.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran mengenai pelaksanaan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio dalam pembelajaran, sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran kewirausahaan dapat menerapkan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio sebagai salah satu alternatif yang dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa, dimana siswa lebih diberikan kesempatan lebih aktif, kreatif, dan partisipasi dalam kelas. Sehingga guru sebaiknya menerapkan metode baru dalam pembelajaran. Agar hal ini akan berdampak positif bagi siswa dalam pembelajaran, karena siswa jenuh dengan model konvensional yang terlalu sering mereka terima. Tetapi penerapan metode baru tersebut harus disertai dengan perencanaan (Silabus dan RPP) yang matang, agar tidak keluar dari tujuan pembelajaran. Jadi diperlukan keseimbangan antara kemauan untuk menerapkan dan kemampuan untuk merencanakan. Dalam hal ini penggunaan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio terbukti memberi pengaruh positif terhadap kompetensi kewirausahaan siswa.
2. Penggunaan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio dalam pembelajaran memerlukan persiapan yang lebih banyak terutama dalam biaya dan waktu. Untuk itu guru hendaknya membuat perencanaan waktu yang lebih baik, sehingga siswa dapat lebih banyak mencari pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu sekolah harus berupaya untuk menambah sumber-

sumber belajar bagi siswa. Semakin banyak sumber belajar, maka siswa akan semakin kaya informasi. Hal ini sebagai daya dukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa.

3. Pembelajaran dengan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio memerlukan pengelolaan kelas yang baik. Guru harus menciptakan kelas yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran baik secara kelompok maupun individu. Sehingga sekolah harus proaktif membantu meningkatkan kualitas guru. Salah satu yang bisa dilakukan adalah diberi kesempatan pembinaan atau pelatihan untuk menggunakan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio bagi guru, baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Dengan harapan guru mendapatkan sesuatu yang baru dan baik untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.
4. Untuk peneliti lain, guna memperoleh efektivitas dan optimalisasi penggunaan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan lebih lanjut. Untuk itu bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan atau melanjutkan penelitian tentang penerapan metode penugasan (*assignment*) berbasis portofolio dimungkinkan terbuka lebar. Mengingat penelitian ini masih terbatas bahkan jauh dari sempurna, baik dari ruang lingkup yang diteliti, maupun dalam kaitannya dengan aspek lain, maka kiranya perlu adanya penelitian lanjutan.